



KEMENTERIAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

# RAYA

## RAYAKAN BUDAYA INDONESIA

PERSEMBAHAN ISTIMEWA BAGI  
PENGGERAK BUDAYA





**Pengarah**

Restu Gunawan

**Penanggung Jawab Pameran**

Bobby Fernandes

**Penanggung Jawab Konten**

Direktorat Pembinaan Tenaga dan  
Lembaga Kebudayaan

**Artistik Director**

Ade Darmawan

**Desainer Pameran**

Arief Rachman

**Pengelola Arsip dan Produksi**

Budiman Setiawan

**Tim Grafis**

Hauritsa

Sultan Ahmad Daffa

**Ilustrasi**

Raz Pahlevi Anwar

**Editor Konten**

Eza Al Hafidz

**Art Handling**

Serrum Arthandling

**CONTENT**

Daftar Isi

Credit ..... 2

Pengantar ..... 4

Pameran Penerima ..... 8





## Apresiasi Karya Seni Siswa Nusantara

Aathifah Khalisa | A fa Nayla | Ahmad Rifai | Airin Nanda Riska  
| Aisyah | Aisyah Putri | Alfath Arzani | Alqumaira Malfa Liana  
| Alwin Darent | Amanda Louise N | Amelia Salsabila Ginting |  
Andini Oktavia | Angelina | Anindita Khairinniswaa | Annisa  
Laurensia | Anugerah Ibrahim Adri | Apia Mutiara Irwan | Aqilla  
Nazwa Ramadhani | Ardita Rupita Maulidia | Arieska  
Apriliasarie | Arieska Apriliasarie | Arif Firmansyah | Aulia Sya  
ra | Auria | Azura Salsabila Bilal Akbar | Binar Hidayah | Cindy  
Stepfanni | Cylsili | Danu Arianda | De iana Ekasari | Devina Sa  
tri | Dharma Irham Rijalul Jannah | Dinda Auliya Maharani |  
Faizza Dwi Arzikiawan | Fakhri Alqadri | Falevia Arianda | Faliza  
Amira | Fania Junian Dita | Farzan Mahadika Junaedi | Frizca  
Sekar Zahra | Gabungan Anak Gsms Sdn Cijangkar 2 | Hasna  
Ayla Khairunnisa | Hasna Ayla Khairunnisa | Husna Salma  
Azzahirah | Imroatun | Indriya Amanda Putri | Irene Tania  
Zahran | Isma Fatimah |



## Apresiasi Karya Seni Siswa Nusantara

Iza Syauqina Fitri | Je erson Liu Dharmadi | Keisya Oktaviani  
Yusuf | Khalisa Anindya Sucipto | Khoiruni Azizah Arrizki |  
Kirana Dwi Septyani | Mangsah Mingkar | Marsya Chila Avrilia |  
Marwah Oktapiani | Melyta Angelina Ayu | Muhammad Adha  
Nurdiansyah | Muhammad Rakha Zuhdi Naufal | Muhammad  
Siddiq | Nadia Zahirah | Nadine Saqella Qaireen | Najwa Wa ya  
Azzahra | Nayla Azkia | Nur Khairul Annisa | Nur Syifa Humairah  
| Nurlela Ramadani | Nurul Hayati | Nyak Alifa Gladysa | Olivia  
Dewi | Putri Maharani | Putri Sri Annisa O avia | Queen Fieltrisha  
Hasan | Rahel Anatasyah | Raina Hertiana Putri | Rais Alfakhiri |  
Raisya Luth yah Shazia Nurdiansyah | Rani Sa tri | Sabine Arsyila  
Qalbi | Sabrina Nur A fah | Sahira Aliya Lani Panggabean |  
Salsabilla | Salsabilla Dan Teman-Teman | Sehoja Treasnawati |  
Sel El Fauziyyah | Septiana Dyah Sa tri | Sha yya Ersya Putri |  
Syahrina Rahma Dhina | Syakira Ayunda | Syifa Maulidia  
Adawiah | Tony Ja Jeverly | Vira Erinza | Wa Tiara Anggraini |  
Zafa Asyra l Ummara | Zakiyya Talitha Ki i | Zazkiatul Fitriah

## Lukis Kanvas Kolektif

Abdul Haz Nurhalim | Adam Azzuri |  
Aji Langgeng Ramadhan | Amabel Keisha Darmawan |  
Amanda Carina Tallie | Audy Syifa Kamila Akbar |  
Ayudya Aurelia Putri | Bagus Noviantoro |  
Beatrice Gautama Utama | Clarrisa Aprila Elyas |  
Esa Ayudhiya | Fidela Valencia Ladjuardi |  
Fitria Riyana | Ghazy Al Faqih Maulana |  
Jarier Alif Abdillah | Jendi Raditya Ramadhan |  
Julianty Naurah Putri | M. Adrian Arrazaq |  
Melati Maharani | Muhammad Dava Anggara |  
Muhammad Difsan Indra. F | Nandana Luqman Adika |  
Prasetyo Permadi | Ra aldo Putra A andi |  
Shevalonica Ciero Ghatanz | Siska Melani Putri |  
Siti Ayu Nararya Ha zha | Sutan Alfarizzi





## **PENGANTAR KURATORIAL**

Pameran dengan tema RAYA: Rayakan Budaya Indonesia, Merupakan wujud sinergitas semua pihak atas capaian diinskripsinya Reog, Kebaya dan Kulintang oleh UNESCO.

Indonesia demikian kaya ragam kebudayaanya yang tentu menjadi aset penting sebagai garda pembangunan bangsa, oleh karena itu harus terus didorong kehadirannya dalam percaturan budaya dunia.

Pameran kali ini juga lebih mengedepankan edukasi dan pesan penting bahwa Reog, Kebaya dan Kulintang yang telah diinskripsi oleh UNESCO memberikan dampak kewajiban semua pihak untuk terlibat secara aktif dalam upaya pemajuan budaya Reog, kebaya dan Kolintang.

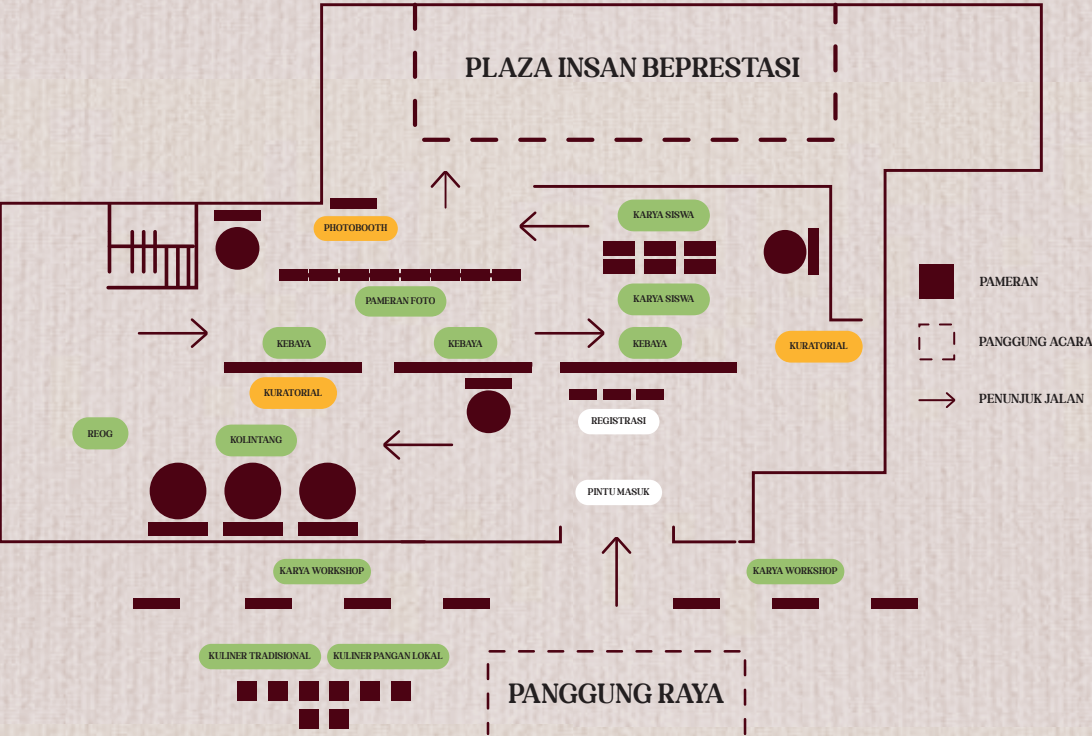
Menyuguhkan keindahan dan nilai-nilai penting pada Reog, Kebaya dan kulintang serta secara substansial juga memberikan gambaran bahwa negara melalui Kementrian Kebudayaan senantiasa hadir bersama-sama dengan pemerintah Daerah, Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta masyarakat pemangku kepentingan secara selaras dan proposional mengemban pemajuan kebudayaan Nasional.

Terinskripsinya Reog, Kebaya dan Kulintang oleh UNESCO memberikan arti penting karena mampu mengugah dan menumbuhkan kesadaran universal semua pihak untuk berperan aktif dalam upaya pemajuan ketiga kebudayaan tersebut.

Pengantar Kuratorial  
oleh Basuki Teguh Yuwono, S.Sn.,M.H



PETA ACARA



Banner Map.





## Entry Gate.





## Registrasi





## Kolintang.

Kolintang adalah alat musik tradisional Indonesia yang berupa xylophone kayu dengan berbagai panjang nada, mirip dengan balafon yang ditemukan di Mali, Burkina Faso, dan Pantai Gading. Kolintang tidak hanya digunakan dalam upacara keagamaan dan ritual, tetapi juga dianggap memiliki nilai filosofis, etika, dan estetika yang menghubungkan manusia dengan alam serta antarberbagai latar belakang. Alat musik ini juga dipercaya dapat membantu mengatasi masalah kesehatan fisik dan mental. Bagi para pemusik, pengrajin, dan peneliti, kolintang adalah simbol penghormatan terhadap keragaman budaya.





## Reog.

Reog Ponorogo adalah seni pertunjukan yang telah dikenal di Indonesia selama berabad-abad dan menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya masyarakat Ponorogo. Pertunjukan ini biasanya dilaksanakan dalam berbagai acara, seperti upacara penanggulangan bencana, pernikahan, hari besar Islam dan nasional, serta perayaan lainnya. Tarian ini menceritakan kisah Kerajaan Bantarangin dengan tokoh-tokoh seperti raja, panglima perang, ksatria, dan prajurit berkuda. Ciri khas Reog adalah Dadak Merak, topeng besar yang menyerupai kepala harimau dengan burung merak di atasnya.





## Kebaya.

Kebaya adalah pakaian tradisional yang khas dengan desain bukaan di bagian depan, sering dihiasi dengan bordir indah dan dipadukan dengan kain sarung atau batik. Kebaya telah menjadi bagian penting dari identitas budaya perempuan di Asia Tenggara, dikenakan dalam berbagai acara, mulai dari perayaan kasual hingga formal, serta dalam seni pertunjukan seperti tari dan teater. Pembuatan kebaya melibatkan keterampilan khusus dalam desain, pemilihan bahan, serta teknik jahit dan bordir yang diturunkan secara turun-temurun dari ibu ke anak perempuan.

waktu, pria juga turut terlibat, dan pelatihan formal pun mulai tersedia melalui sekolah dan workshop. Meskipun setiap negara memiliki variasi kebaya, pakaian ini tetap menjadi simbol budaya yang menyatukan berbagai komunitas, melampaui batas etnis, agama, dan negara, serta mempererat dialog antar budaya.

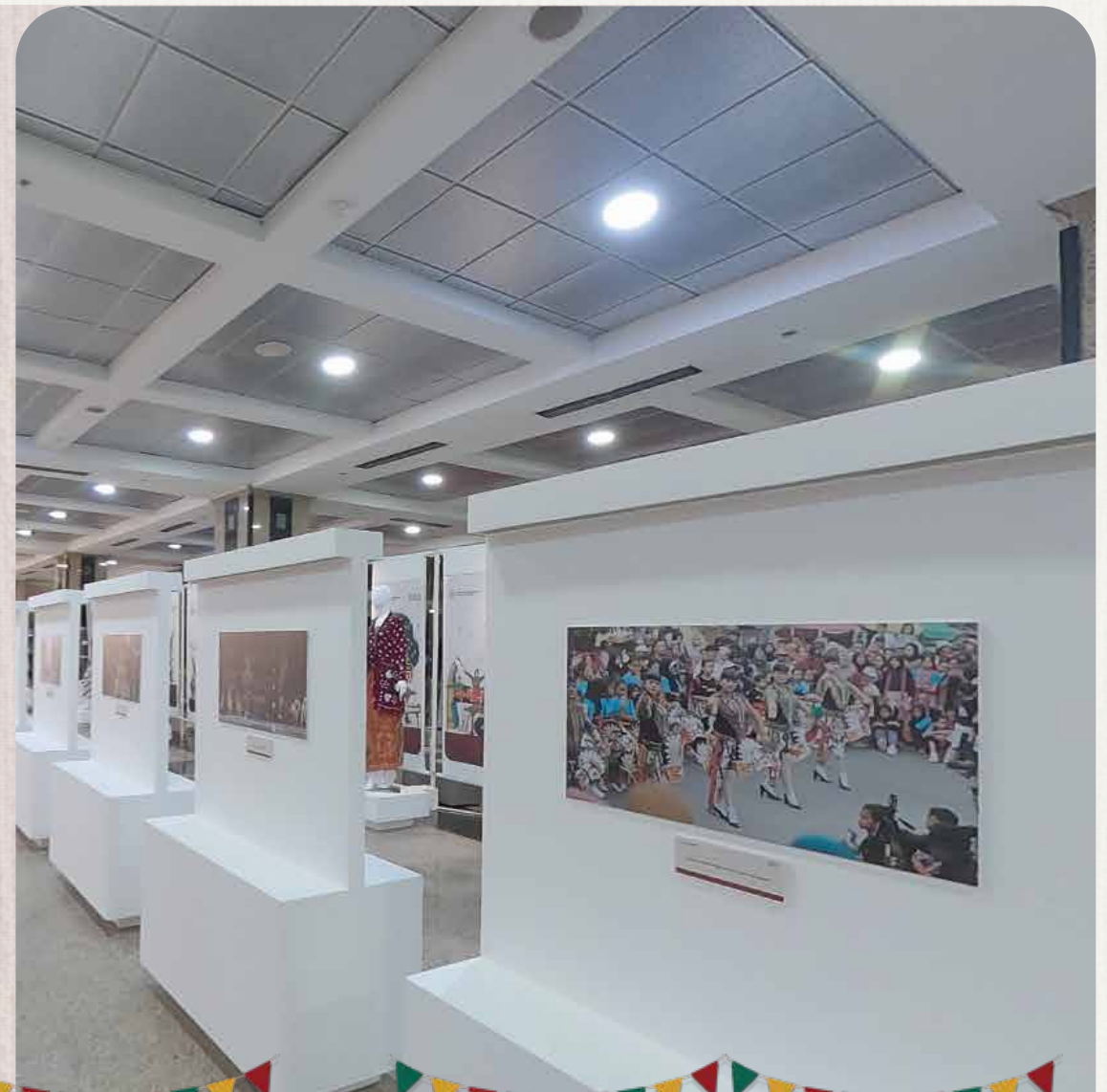


## Kebaya.





## Pameran Foto.





## Narasi Apresiasi.



## Apresiasi karya seni siswa nusantara

Pameran ini berangkat dari tujuan ingin membuka ruang untuk para siswa dari berbagai daerah agar ikut merayakan pengalaman berkarya dengan didampingi seniman berpengalaman di daerahnya masing-masing pada saat berproses. Para siswa bisa mendapatkan bekal langsung dari pengalaman ini yang akan menambah tawaran seni rupa sekarang. Seni yang dipupuk sejak di bangku sekolah, lalu menjadi terbiasa untuk melihat dan merasakan pengalaman berkarya bersama seniman, pastinya memiliki ikatan emosional dan cerita yang berbeda di setiap karya dari daerahnya masing-masing.

Provinsi DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kota Tangerang, Kota Sukabumi, Kabupaten Lombok Barat, Kota Padang Panjang, Kota Padang Panjang Barat, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pati, Kabupaten Kolaka Utara, Kota Pontianak-Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kota Singkawang, Kota Tebing Tinggi, merupakan daerah yang dijangkau untuk perjalanan mengapresiasi karyanya khususnya di area seni rupa.

Pada cerita kali ini, mengajak para seniman muda untuk saling mengapresiasi karya seni rupa siswa senusantara, bersamaan dengan melukis kanvas kolektif yang didampingi oleh seniman berpengalaman, dengan misi mengajak seniman anak dari dinas yang tersebar di penjuru Indonesia ini untuk merawat warisan budaya dan regenerasi, mari bersama-sama berbagi waktu sejenak untuk berkumpul dan saling terhubung.

Jagakarsa, 19 Desember 2024

Ade Darmawan, Shelda Alienpang (ruangrupa)



## Pameran Siswa.

